

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Karena penelitian ini diambil karena berusaha menelaah fenomena social dalam situasi yang berlangsung wajar dan alamiah. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kualitatif dalam bentuk kalimat tertulis atau yang terucap dari orang yang menjadi informan.¹Selain itu metode ini lebih dapat disesuaikan demi berhubungan dengan berbagai macam kenyataan.²

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan, sehingga penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mana menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena social yang terjadi dilapangan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat untuk diambil kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data lapangan (*field research*) yang secara langsung diperoleh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian maupun realita empiris lapangan terutama yang berkaitan dengan judul atau tema inti penelitian.

Berkaitan dengan tema penelitian mengenai Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan, maka sumber data primer yang

¹ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 40.

² Abdul Manab, *Menggagags Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia 2017), 3.

diperoleh oleh peneliti adalah dari para responden atau informan antara lain;

1. Kepala sekolah SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
2. Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
3. Pembina Pramuka SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
4. Dewan Ambalan (DA) SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018-2019
5. Anggota Pramuka SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018-2019 dan stakeholder yang dibutuhkan terkait dengan penelitian.

Peneliti juga menggali informasi terkait judul penelitian dari responden atau informan lain yang sekiranya diperlukan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen, dan buku-buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan kepramukaan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang terletak di Jalan Sudimoro 2/6 Karangmalang, Gebog, Kudus. *Setting* penelitian adalah ruang kelas, halaman sekolah, dan bumi perkemahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.³ Untuk mempermudah pengumpulan data dalam proses penelitian “ Internalisasi nilai nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK NU

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 308.

Hasyim Asy'ari 2 Kudus” maka teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴Yang mana berfungsi untuk pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis tentang berbagai hal yang diselidiki selama melakukan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengambil data-data pendahuluan yang berupa latar belakang serta data-data yang berkaitan dengan judul penelitian. Metode observasi partisipan ini akan membantu peneliti untuk memperoleh data:

- a. Gambaran secara umum kondisi sekolahan SMK NU Hasyim ‘Asyari 2 Kudus
- b. Kegiatan Pramuka di SMK NU Hasyim ‘Asyari 2 Kudus
- c. Pelaksanaan Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan SMK NU Hasyim ‘Asyari 2 Kudus.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung dengan responden atau informan untuk mendapatkan data-data dari objek penelitian terkait. Dalam hal ini peneliti mengambil data wawancara dari lima informan yakni kepala sekolah, guru PAI, pembina pramuka, ketua dewan ambalan dan anggota ambalan. Dalam wawancara ini peneliti akan mencari data mengenai bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan tingkat Penegak Bantara di SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus sekaligus mencari data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam rangka internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 310.

kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan dari fenomena-fenomena objek penelitian yang bersifat istimewa serta dapat mengatasi ruang dan waktu. Alat pengumpul datanya menggunakan alat-alat pencatat, lembar catatan, *tape recorder*, kamera perekam atau foto untuk memperkuat dokumentasi tersebut.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa:

- a. Sejarah berdirinya SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus
- b. Visi misi dan tujuan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus
- c. Struktur organisasi kepengurusan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus
- d. Sarana prasarana SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus
- e. Kegiatan Pramuka diambalan SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus masa bhakti 2018-2019.

E. Uji Keabsahan Data

Guna menentukan keabsahan data (*truts worthness*) maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada teknik-teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data paling populer dalam penelitian kualitatif. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk meningkatkan akurasi, keterpercayaan, kedalaman, dan kerincian data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

- a. Triangulasi sumber, dimaksudkan agar peneliti mencari informasi mengenai topik penelitian

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308-309.

yang didapatkan melalui lebih dari satu sumber atau informan sehingga data yang diperoleh semakin valid.

- b. Triangulasi teknik, dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau angket.
- c. Triangulasi waktu, dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada waktu yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data, misalnya data yang dikumpulkan dalam teknik wawancara di pagi hari dengan kondisi narasumber yang masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih kredibel dibanding pada waktu sore hari. Untuk itu diperlukan wawancara, observasi, atau teknik lain yang dilakukan pada waktu dan kondisi yang berbeda dan berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.⁶

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berkelanjutan, berulang-ulang dan terus menerus. Analisis data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dengan demikian, analisis data kualitatif berlangsung secara intens selama proses pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data.

⁶Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 103-106.

Adapun tahapan-tahapan analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah analisis Model Miles and Huberman (*Interaktif*) yang dapat dilihat dalam tahapan sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data

Reduksi data sebagai cara dalam proses memilih, memilah, dan memusatkan perhatian pada data-data yang dianggap signifikan dengan masalah-masalah yang terkait dengan Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan.

2. Tahap penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk menggabungkan berbagai informasi yang telah dipilih secara selektif dan substantif agar data dapat tersusun dengan rapi dan lebih sistematis. Data yang dikumpulkan untuk keperluan laporan dan atau analisis selanjutnya perlu diatur, disusun, serta disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik agar mudah dibaca oleh semua pengguna laporan hasil penelitian.

3. Tahap penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Pada tahap terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh kesimpulan terkait data-data yang telah di sajikan sebelumnya sehingga hasil yang disimpulkan lebih bersifat terbuka (transparan), substantif, dan dapat diuji kebenarannya.⁷

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 336-345.